

Pengelolaan Laporan Keuangan UMKM Melalui Akuntansi Digital

Lodang Prananta Widya Sasana¹, Jaenal Abidin², I Gede Adi Indrawan³

^{1,2,3} Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Pamulang, Indonesia

Received : 14 Mei 2026, Revised : 22 Mei 2026, Published : 4 Juni 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Lodang Prananta Widya Sasana

E-mail: dosen02227@unpam.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, meskipun memiliki potensi besar, UMKM sering kali menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya dalam pengelolaan pencatatan keuangan. Banyak pelaku usaha masih menggunakan metode konvensional atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali. Akibatnya, mereka kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya secara akurat. Tanpa pencatatan yang baik, UMKM berisiko mengalami kerugian akibat kesalahan dalam pengelolaan stok, penetapan harga yang tidak tepat, serta kurangnya kontrol terhadap arus kas. Bahwa pelaku UMKM Sport Center Witana Harja menghadapi permasalahan dalam pengelolaan pencatatan keuangan. Minimnya pengetahuan mengenai akuntansi digital menjadi faktor utama yang menghambat pengelolaan pencatatan keuangan mereka secara efektif dan efisien. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pentingnya pencatatan keuangan berbasis digital dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing usaha mereka, diharapkan UMKM di wilayah Witana Harja dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, mengoptimalkan pencatatan persediaan. Selain itu, hasil dari kegiatan ini juga akan didokumentasikan dalam bentuk jurnal yang dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM lainnya dalam menerapkan akuntansi digital.

Kata kunci – UMKM, Laporan Keuangan, Akuntansi Digital

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in the Indonesian economy. This sector contributes significantly to job creation and national economic growth. However, despite their significant potential, MSMEs often face challenges in business management, particularly in financial record keeping. Many businesses still rely on conventional methods or do not maintain records at all. Consequently, they struggle to accurately assess their business's financial condition. Without proper record keeping, MSMEs risk losses due to stock management errors, inappropriate pricing, and a lack of cash flow control. MSMEs at the Witana Harja Sports Center in Pamulang, South Tangerang, Banten, face challenges in managing their financial records. Lack of knowledge about digital accounting is a key factor hindering their effective and efficient financial record management. This Community Service (PKM) aims to provide understanding to Witana Harja Sports Center businesses about the importance of digital-based financial records to improve their business competitiveness. It is hoped that Witana Harja Sports Center will improve their financial management skills and optimize inventory records. In addition, the results of this activity will also be documented in the form of a journal that can serve as a reference for other MSMEs in implementing digital accounting.

Keywords - MSMEs, Financial Reports, Digital Accounting

*How To Cite : Sasana, L. P. W., Abidin, J., & Indrawan, I. G. A. (2026). Pengelolaan Laporan Keuangan UMKM Melalui Akuntansi Digital. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(4), 1089 - 1098. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i3.4401>
Copyright ©2026 Lodang Prananta Widya Sasana, Jaenal Abidin, I Gede Adi Indrawan*

PENDAHULUAN

Banyak sekali UMKM muncul setiap tahunnya, tetapi usaha tersebut banyak yang tidak berkembang secara signifikan dikarenakan terbatasnya permodalan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Keberadaan UMKM sangat vital bagi perekonomian negara karena merupakan salah satu cara efektif untuk mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Menurut IAI (dalam SAK, 2016) UMKM diartikan sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. Ketangguhan UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi sudah tidak bisa diragukan lagi. Saat terjadi krisis ekonomi tahun 1997/1998 dan krisis ekonomi global tahun 2008, banyak perusahaan besar bangkrut dan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Namun, UMKM justru mampu bertahan dan menyerap para pengangguran untuk dapat bekerja kembali. Pada Undang-Undang No. 20 tahun 2008 yang menggolongkan ukuran UMKM berdasarkan aset yang dimiliki dan omset yang diperoleh. Usaha mikro merupakan jenis usaha yang memiliki aset minimal (dalam Rupiah) 50 juta dan omset maksimal 300 juta. Usaha kecil memiliki aset lebih dari 50 juta hingga 500 juta dan omset maksimal 3 miliar, sedangkan usaha menengah merupakan jenis usaha yang memenuhi kriteria aset lebih dari 500 juta hingga 10 miliar dan omset lebih dari 2,5 miliar hingga 50 miliar. Secara umum, sektor usaha kecil memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Sistem pembukuan yang relatif sederhana dan mudah digunakan aturan administrasi akuntansi standar, (2) Margin yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi, (3) Modal terbatas, (4) Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan yang masih terbatas, (5) Skala ekonomi yang terlalu kecil, sehingga sulit untuk mengharapkan tekanan biaya untuk mencapai titik efisiensi jangka panjang, (6) Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas, (7) Kemampuan untuk memperoleh sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Salah satu kendala tidak adanya tambahan permodalan adalah ketidakmampuan pengusaha kecil mengelola keuangannya secara tertib. Pelaku UMKM berdalih tidak mempunyai ilmu berkaitan dengan membuat laporan keuangan yang baik dan benar. Mereka cenderung menganggapnya sulit karena laporan keuangan yang baik dan benar sudah berkaitan dengan akuntansi. Padahal, pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar dapat memberikan banyak manfaat bagi pelaku UMKM. Misalnya saja untuk mengetahui kondisi riil keuangan usaha, mengatur dan mengontrol transaksi keuangan yang terjadi di sepanjang keberlangsungan usaha secara menyeluruh. Manfaat lainnya adalah pelaku UKM dapat menggunakan kas perusahaan dengan baik serta fokus pada pengeluaran hanya pada bahan dan alat yang benar-benar dibutuhkan dalam proses produksi.

Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibentuk berdasarkan penyajian laporan keuangan yaitu dengan membandingkan periode sebelumnya dengan entitas lainnya, landasan ini sebagai salah satu syarat dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini juga dinyatakan dalam PSAK No.1 bahwa laporan keuangan adalah suatu proses pelaporan yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif lainnya, perubahan ekuitas, laporan arus kas, juga catatan atas laporan keuangan serta informasi komparatif lainnya (Hastiwi et al., 2022). Laporan keuangan dikelompokkan menjadi dua komponen (Prastiwi & Pamikatsih, 2025), yaitu : laporan keuangan utama yang terdiri dari :

1. Neraca merupakan laporan tentang posisi keuangan perusahaan yang terdiri dari harta, hutang dan modal perusahaan dalam periode tertentu.
2. Laporan laba rugi merupakan hasil usaha perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang terdiri dari penjualan-penjualan, pendapatan jasa dan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan.

3. Laporan perubahan posisi keuangan merupakan laporan tentang arus kas atau arus dana yang diartikan modal kerja dan penggunaan dana selama periode tertentu.
4. Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menyajikan perubahan kas selama satu periode.
5. Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang berisikan informasi yang tidak termasuk dalam laporan keuangan.

Kelompok kedua adalah laporan keuangan tambahan yang berupa laporan pemindahan laba yang ditahan yaitu tentang perubahan modal pada waktu tertentu yang meliputi saldo awal, perubahan modal dan saldo akhir. Menurut Baridwan (2007), tujuan laporan keuangan dapat dipecahkan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan kualitatif dengan rincian sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum laporan keuangan dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, serta modal suatu perusahaan.
- b. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi neto suatu perusahaan yang timbul dari aktifitas-aktifitas usaha dalam rangka memperoleh data.
- c. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan di dalam mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- d. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktifitas perbelanjaan dan penanaman.
- e. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

2. Tujuan Kualitatif

Informasi keuangan akan bermfaat bila memenuhi ketujuh tujuan kualitatif berikut :

- a) Relevan. Relevansi suatu maksud penggunaannya.
- b) Dapat Dimengerti. Informasi harus dapat dimengerti oleh pemakainya dan dinyatakan dalam bentuk dan dengan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian para pemakai.
- c) Daya Uji. Pengukuran tidak dapat lepas dari pertimbangan-pertimbangan dan pendapat yang subjektif.
- d) Netral. Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai dan tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak-pihak tertentu.
- e) Tepat Waktu. Informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan.
- f) Daya Banding. Informasi dalam laporan keuangan akan lebih berguna bila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dari perusahaan yang sama maupaun dengan laporan keuangan perusahaan yang lainnya pada periode yang sama.
- g) Lengkap. Informasi akuntansi yang lengkap meliputi semua data akuntansi keuangan yang dapat memenuhi secukupnya enam tujuan kualitatif diatas dapat juga diartikan sebagai pemenuhan standar pengungkapan yang memadai dalam laporan keuangan.

Permasalahan UMKM pada umumnya adalah belum menyusun laporan keuangan, sebagian telah melakukan pencatatan berbasis kas, sebagian lainnya belum melakukan pencatatan sama sekali. Selain itu pada banyak UMKM, menyediakan pencatatan yang terserak (tidak terdokumentasi dengan baik). Kesulitan dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha dan bisnis seperti UMKM dalam menyusun laporan keuangan adalah salah satu permasalahan yang sering ditemukan. Dalam menjembatani tantangan tersebut, maka dibuatlah standar akuntansi yang khusus untuk UMKM yang kemudian disebut dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Secara garis besar SAK EMKM tidak jauh berbeda dengan SAK yang dipergunakan oleh

perusahaan besar. Terdapat prinsip-prinsip akuntansi yang harus dipatuhi di dalamnya. Tentu SAK EMKM belum dipahami oleh seluruh UMKM, bahkan mungkin ada yang tidak mengetahuinya. Oleh sebab itu, pihak pemerintah atau swasta, banyak yang mengadakan pelatihan untuk membuat laporan keuangan bagi UMKM. Kini pun telah tersedia banyak aplikasi akuntansi online, yang sangat membantu dalam mempersiapkan laporan keuangan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam era digital saat ini, UMKM menghadapi tantangan besar dalam mengelola pencatatan keuangan. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan memanfaatkan akuntansi digital sebagai alat utama dalam pengelolaan keuangan. akuntansi digital menjadi primadona dalam dunia bisnis karena berbagai keunggulannya. Dibandingkan dengan strategi pemasaran konvensional, akuntansi digital memungkinkan produsen untuk memasarkan produknya dengan lebih cepat, mudah, dan murah, serta dengan jangkauan yang lebih luas. Dunia maya tidak mengenal batasan wilayah dan waktu, sehingga informasi tentang produk atau layanan dapat diakses oleh siapa saja dan di mana saja. Selain itu, akuntansi digital juga sangat fleksibel, dapat diterapkan untuk berbagai jenis usaha, menggunakan berbagai perangkat seperti smartphone, laptop, atau tablet, serta membantu branding perusahaan. Dengan target pasar yang lebih spesifik, strategi ini memungkinkan peningkatan penjualan yang lebih efektif dan efisien. Dalam konteks UMKM Sport Center Witanaharja Pamulang di wilayah Witana Harja, Jl. Abimanyu Blok C No.12, Kota Tangerang Selatan, Banten, implementasi akuntansi digital sangat penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi para pelaku UMKM adalah pengelolaan keuangan yang belum optimal serta masih belum memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik serta bagaimana memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan bisnis mereka.. Banyak UMKM masih menggunakan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, kurang akurat, dan sulit untuk dianalisis. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM agar mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik, dan meningkatkan efisiensi operasional. akuntansi digital hadir sebagai solusi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi keuangan UMKM. Dengan menggunakan teknologi berbasis digital, para pelaku usaha dapat mencatat transaksi secara lebih sistematis, mengelola arus kas dengan lebih baik, serta memantau keuntungan dan kerugian secara real-time. Penerapan akuntansi digital juga memungkinkan pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang lebih akurat, sehingga memudahkan pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat. Selain meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan, akuntansi digital juga dapat membantu UMKM dalam aspek perpajakan dan akses pembiayaan. Dengan laporan keuangan yang rapi dan terdokumentasi dengan baik, UMKM lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari perbankan maupun investor. Hal ini dapat membuka peluang bagi pelaku usaha untuk memperoleh modal tambahan guna mengembangkan bisnis mereka lebih jauh.

Di era digital saat ini, berbagai platform dan aplikasi akuntansi telah tersedia untuk memudahkan UMKM dalam mengelola keuangan mereka. Beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan antara lain pencatatan transaksi otomatis, manajemen stok barang, pengelolaan faktur, serta analisis keuangan berbasis data. Dengan demikian, penerapan akuntansi digital tidak hanya memberikan kemudahan dalam pencatatan keuangan, tetapi juga mendukung pertumbuhan bisnis UMKM secara berkelanjutan. Dengan semakin berkembangnya teknologi, sudah saatnya UMKM di Witana Harja dan sekitarnya mulai beralih ke sistem akuntansi digital agar dapat bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif. Melalui edukasi dan pendampingan terkait digitalisasi keuangan, diharapkan UMKM dapat semakin mandiri, profesional, dan memiliki daya saing yang lebih tinggi di era ekonomi digital. Selain itu, program edukasi ini juga akan mencakup pelatihan penggunaan berbagai perangkat lunak akuntansi digital seperti aplikasi keuangan berbasis cloud, sistem manajemen inventaris, serta platform pembayaran digital yang dapat meningkatkan efisiensi transaksi. Pemanfaatan teknologi ini akan membantu UMKM dalam menjaga arus kas yang lebih stabil serta mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi. Sebagai bagian dari strategi implementasi, pelaku UMKM juga akan didorong

untuk mengadopsi teknologi blockchain dalam pencatatan keuangan mereka. Blockchain dapat memberikan transparansi dan keamanan dalam transaksi bisnis, sehingga meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis. Dengan demikian, UMKM tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga dapat memperkuat daya saing mereka di pasar global. Secara keseluruhan, penerapan akuntansi digital merupakan langkah strategis bagi UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi digital. Dengan dukungan teknologi yang tepat serta edukasi yang komprehensif, UMKM di Witana Harja dan sekitarnya dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Digitalisasi mempunyai tujuan dalam upaya efisiensi biaya serta meningkatkan proses operasional bisnis perusahaan. Sistem informasi yang digunakan memberikan dampak untuk meminimalkan sumber daya pegawai dan mengurangi resiko kesalahan karena adanya proses bisnis yang terhubung secara otomatis, hemat dalam pemakaian kertas dalam pembuatan pelaporan karena data laporan telah tersimpan secara digital. Penerapan sistem informasi pada organisasi bermanfaat membantu mengoptimalkan tugas-tugas internal dan eksternal pada operasional harian bagi usaha/organisasi guna pengambilan keputusan jangka panjang (Krisdiyawati & Maulidah, 2023). Akuntansi digital merupakan proses modernisasi akuntansi melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pelaporan keuangan yang lebih efisien dan transparan. Digitalisasi akuntansi memungkinkan otomatisasi dalam pencatatan transaksi dan pelaporan, yang berdampak pada peningkatan akurasi data dan efisiensi waktu (Nuraini et al., 2025). Teknologi seperti cloud accounting, software berbasis AI, dan big data analytics telah memperkuat kapabilitas pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang real-time. Hal ini menjadi sangat penting, khususnya bagi sektor UMKM, karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Selain mempercepat alur keuangan, akuntansi digital juga berfungsi sebagai alat kontrol internal yang dapat meningkatkan tata kelola usaha. Perusahaan yang mampu memanfaatkan teknologi digital akan lebih adaptif dalam menghadapi perubahan ekonomi. Oleh karena itu, integrasi teknologi ke dalam sistem akuntansi menjadi kebutuhan strategis di era digital.

Digitalisasi Akuntansi Digitalisasi telah menjadi topik penting dalam bidang akuntansi, dengan banyak penelitian yang mengeksplorasi dampaknya terhadap usaha kecil dan menengah (UKM) (Anjarwati et al., 2023). Penggunaan teknologi informasi, termasuk digitalisasi akuntansi, dapat mendukung laba dan produktivitas UKM (Anjarwati et al., 2023). Penerapan aplikasi digital akuntansi menjadi solusi konkret yang membantu UMKM melakukan pencatatan transaksi secara real-time, mengelola data keuangan secara otomatis, serta menyusun laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sesuai standar. Penerapan digital akuntansi mempermudah penyusunan laporan keuangan (Gloriana et al., 2025). Namun, keterbatasan UKM dapat membuat kecanggihan teknologi menjadi kurang fungsional. Sebuah tinjauan literatur (Anjarwati et al., 2023), tentang dampak teknologi modern terhadap akuntansi manajemen menunjukkan bahwa digitalisasi yang lebih besar dalam hal efisiensi dan efektivitas akan mengubah peran akuntan manajemen secara umum dan dalam pelaporan. Studi ini juga menyoroti perlunya akuntan manajemen untuk mengembangkan keterampilan baru untuk beradaptasi dengan lanskap teknologi yang berubah. Tinjauan literatur terstruktur lainnya (Anjarwati et al., 2023), tentang digitalisasi dalam akuntansi menunjukkan bahwa akuntan dan auditor di seluruh dunia menghadapi laju digitalisasi yang cepat yang berpotensi menggerakkan profesi di luar paradigma tradisionalnya. Studi ini menekankan perlunya akuntan untuk merangkul digitalisasi dan mengembangkan keterampilan baru agar tetap relevan dalam profesinya. Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi dapat berdampak positif pada UKM, tetapi keterbatasan UKM dapat membuat kecanggihan teknologi menjadi kurang fungsional. Dampak digitalisasi pada profesi akuntansi juga merupakan bidang studi yang penting, dengan kebutuhan akuntan untuk mengembangkan keterampilan baru untuk beradaptasi dengan lanskap teknologi yang berubah (Anjarwati et al., 2023). Penerapan dalam penggunaan akuntansi digital membawa manfaat bagi UMKM, antara lain :

1. Efisiensi waktu dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan.
2. Meningkatkan akurasi data keuangan dan meminimalkan kesalahan manual.

3. Mempermudah akses pendanaan karena laporan keuangan menjadi lebih rapih dan kredibel.
4. Mendukung pengambilan keputusan bisnis cepat berdasarkan data real time

Aplikasi pengelolaan pencatatan laporan keuangan melalui akuntansi digital yang kami rekomendasikan untuk UMKM Sports Center Witana Harja yaitu Buku Warung. Buku Warung merupakan aplikasi keuangan khusus UMKM di Indonesia yang menawarkan berbagai layanan, mulai dari pembayaran, layanan finansial, pembukuan, hingga perdagangan (Nurjanah et al., 2025). Aplikasi ini dirancang dengan sistem dan database yang saling terhubung, sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan detail. Oleh karena itu, Buku Warung dianggap sangat tepat digunakan oleh pemilik usaha untuk mempermudah proses pencatatan keuangan mereka.

METODE

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan sosialisasi penyusunan laporan keuangan untuk pelaku UMKM sesuai dengan SAK EMKM. Sosialisasi ini dilakukan kepada peserta dengan kegiatan seperti seminar, berbagi permasalahan hingga mencari solusi permasalahan bersama yang dikemas dengan nama kegiatan "Pengelolaan Laporan Keuangan UMKM Melalui Akuntansi Digital". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema berikut ini:



Gambar 1.

Kerangka Pemecahan Masalah

Sosialisasi mengenai peran akuntansi digital dalam pengelolaan keuangan sebagai langkah awal oleh tim PKM. Agar para pelaku UMKM Sport Center Witana Harja bisa mengoperasikan dengan baik, sehingga manfaat atas teknologi yang ada dapat dirasakan oleh Para Pelaku UMKM Sport Center Witana Harja. Proses pendampingan dan pelatihan ini tidak hanya sekedar mendampingi para pelaku UMKM Sport Center Witana Harja dalam mengetahui cara penggunaan aplikasi akuntansi digital, namun juga dilanjutkan dengan cara download laporan-laporan mengenai informasi keuangan di aplikasi tersebut. Hal ini bertujuan agar para pelaku UMKM Sport Center Witana Harja dapat benar-benar bisa menggunakan akuntansi digital dalam membuat laporan keuangan sebagai sumber informasi keuangan yang kredibel yang kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Khalayak sasaran pengabdian masyarakat ini yaitu para pelaku UMKM yang berada di Sport Center Witana Harja Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Khalayak sasaran diutamakan adanya UMKM yang dapat melakukan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sesuai kaidah yang berlaku. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk memaksimalkan pengelolaan pencatatan laporan keuangan melalui akuntansi digital UMKM Sports Center Witana Harja, Pamulang,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Tangerang Selatan melalui optimalisasi laporan keuangan. Lebih jauh dari itu, harapannya peserta dapat menularkan ilmu yang didapatkan kepada pihak lain yang berada di sekitarnya. Kegiatan penyuluhan, pendampingan, dan konsultasi dilaksanakan di Witana Harja Sports Center, Pamulang, Tangerang Selatan. Waktu penyuluhan dilakukan pada Sabtu, 11 April 2026 pukul 13:00 WIB s/d 16:00 WIB. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdapat 3 (tiga) tahapan, yaitu:

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini dilaksanakan sejak beberapa minggu sebelum tahap pelaksanaan. Agar kegiatan ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, yaitu:

- a) Observasi dengan pihak mitra UMKM Sports Center Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan guna mengidentifikasi masalah- masalah yang dihadapi;
- b) Menganalisis masalah dan merumuskan solusi yang bisa ditawarkan;
- c) Menyusun proposal program pengabdian kepada masyarakat;
- d) Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan;
- e) Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada UMKM Sports Center Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan;
- f) Mempersiapkan tim pelaksana untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di UMKM Sports Center Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan.

2) Tahap Pelaksanaan

Berikut ini metode pelaksanaan ketika kegiatan:

- a) Melakukan wawancara kepada peserta kegiatan;
- b) Memberikan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan pencatatan laporan keuangan melalui akuntansi digital menggunakan aplikasi BukuWarung bagi pelaku UMKM Sports Center Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan;
- c) Melakukan sesi tanya jawab pada forum diskusi dengan para pelaku UMKM

3) Tahap Evaluasi

Tim PKM kami juga melakukan kunjungan untuk memonitoring UMKM Sport Center Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan apakah telah mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM di aplikasi BukuWarung. Diharapkan program ini dapat terus berlanjut, sehingga tim dapat mendampingi mitra dalam melaksanakan hal tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dapat diperoleh melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yakni peserta diberikan ceramah dan pelatihan mengenai pengelolaan pencatatan laporan keuangan melalui akuntansi digital dengan menggunakan aplikasi BukuWarung, SAK EMKM, jenis-jenis laporan keuangan, laporan keuangan bagi UMKM, serta dampak yang terjadi apabila UMKM tidak melakukan penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya melalui kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berupa kegiatan pelatihan mengenai pengelolaan pencatatan laporan keuangan melalui akuntansi digital dengan menggunakan aplikasi BukuWarung di kawasan Sports Center Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan dapat meningkatkan pengetahuannya seputar SAK EMKM, jenis-jenis laporan keuangan, laporan keuangan bagi UMKM, serta dampak yang terjadi apabila UMKM tidak melakukan penyusunan laporan keuangan. Deskripsi Proses Kegiatan-Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai menyusun laporan keuangan bagi para pelaku UMKM di kawasan Sports Center Witana Harja secara umum berjalan dengan lancar dan kondusif. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang terdiri atas dosen-dosen prodi Akuntansi, Program Sarjana, Universitas Pamulang membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan para pelaku UMKM Sports Center Witana Harja yang diperoleh ketika melakukan survey kepada masyarakat yang membutuhkan. Tempat yang dipakai untuk kegiatan adalah area berjualan para pelaku UMKM Sports Center Witana Harja. Sebelum

melakukan proses kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang laporan keuangan bagi para pelaku UMKM. Pemateri memberikan materi selama total 120 menit yang membahas tentang pengelolaan pencatatan laporan keuangan melalui akuntansi digital. Berdasarkan hasil analisa tim pengabdian, secara umum, para pelaku UMKM Sports Center Witana Harja sudah mampu membuat pengelolaan pencatatan laporan keuangan melalui akuntansi digital sendiri. Para pelaku UMKM sudah memahami alur dari mulai penentuan saldo awal di pembukuan keuangan sederhana, identifikasi atas transaksi serta pencatatannya di buku kas dan neraca lajur pada aplikasi BukuWarung. Kendala di dalam pengelolaan pencatatan laporan keuangan melalui akuntansi digital yang dilakukan oleh para pelaku UMKM ini antara lain, keterbatasan sumber daya manusia. Sebagian besar para pelaku UMKM memiliki latar belakang pendidikan relatif rendah serta banyaknya yang menggunakan uang belanja rumah tangga sebagai modal usaha UMKM. Hal ini berpotensi menyebabkan keuangan usaha dan rumah tangga tercampur. Selain itu, ditemukan pada saat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlangsung, ada beberapa pelaku UMKM yang masih kesulitan membuat pengelolaan pencatatan laporan keuangan melalui akuntansi digital sampai dengan selesai, bahkan mereka hampir menyerah dengan hanya membuat pembukuan yang lebih sederhana lagi, yaitu hanya ada kolom saldo awal penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir. Meskipun cara tersebut cukup baik tetapi masih belum bisa memperbaiki cash flow di internal pelaku UMKM Sports Center Witana Harja, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. Adapun susunan acara kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1.
Susunan Acara Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Waktu	Kegiatan
1	13.00 – 13.15	Pembukaan Acara & Doa
2	13.15 – 13.30	Sambutan Ketua Pelaksanaan PKM
3	13.30 – 13.45	Sambutan Koordinator UMKM Sports Center Witana Harja
4	13.45 – 14.45	Pemaparan Materi Oleh Narasumber
5	14.45 – 15.30	Sesi Diskusi (Tanya Jawab)
6	15.30 – 15.45	Sesi Foto Bersama
7	15.45 – 16.00	Penutupan Acara

Proses pencarian masalah yang timbul di masyarakat sekitar kemudian kami rangkum dan kami rumuskan dalam bentuk proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami ajukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) untuk proses persetujuan dengan judul “Pengelolaan Laporan Keuangan UMKM Melalui Akuntansi Digital”. Dalam kegiatan ini peserta di bekali ilmu dan pengetahuan mengenai pentingnya laporan keuangan dan cara pengelolaan laporan keuangan UMKM melalui akuntansi digital. Dengan dapat melakukan penyusunan laporan keuangan dan membuat pembukuan secara tertib, diharapkan dapat berdampak terhadap usaha kedepannya agar dapat lebih maju dan berkembang. Perencanaan telah kami susun dengan baik. Pengumpulan data dan informasi kami lakukan secara online dan offline ke tempat pengabdian kepada masyarakat. Materi, alat, dan bahan telah kami persiapkan untuk para peserta. Materi yang disampaikan dalam bentuk powerpoint yang menarik dan mudah dipahami. Tujuan dari persiapan tersebut kami lakukan agar kegiatan pengabdian kami berjalan dengan lancar, mendapatkan sambutan yang positif dari para peserta, dan dapat bermanfaat untuk para peserta.



Gambar 2.

Tim Pengabdian Bersama Para Pelaku UMKM Sports Center Witana Harja

Pelaksanaan acara berjalan dengan lancar. Pelaksanaan yang diawali dengan pembukaan, kemudian sambutan dari Ketua PKM Dosen Universitas Pamulang, Koordinator UMKM Sport Center Witanaharja, kemudian dilanjutkan pemaparan materi optimalisasi laporan keuangan sebagai kunci keberhasilan UMKM oleh pemateri. Acara berlangsung dengan singkat namun memberikan kesan yang mendalam bagi para peserta. Peserta sangat berantusias dalam kegiatan ini, hal itu terlihat dari peserta yang banyak mengajukan berbagai macam pertanyaan mengenai mulai dari mana ketika para pelaku ingin mengelola pencatatan sebuah laporan keuangan melalui akuntansi digital sehingga diterapkan dalam kegiatan usahanya. Koordinator UMKM Sports Center Witana Harja berharap setelah diadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini para pelaku UMKM mampu menyusun mengelola pencatatan sebuah laporan keuangan melalui akuntansi digital sesuai standar yang ada, sehingga nantinya dapat berdampak positif dan lebih baik terhadap usaha yang dijalankannya. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian sembako sebagai tandaterima kasih dari tim dosen Universitas Pamulang kepada para pelaku usaha UMKM Sports Center Witana Harja harja kemudian acara ditutup dengan pembacaan do'a dan sesi foto bersama.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen dan mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari anggota dan kordinator UMKM Sports Center Witana Harja. Banyak pertanyaan yang diajukan dari peserta mengenai mulai dari mana ketika para pelaku ingin mengelola pencatatan sebuah laporan keuangan melalui akuntansi digital sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan usahanya. Rasa ingin tahu yang begitu tinggi terhadap materi tersebut membuat peserta merasa terarahkan dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini. Dalam sesi tanya jawab tercermin bahwa dengan adanya kegiatan pengabdian berupa penyuluhan dan juga pendampingan pembuatan laporan keuangan yang menggunakan aplikasi akuntansi digital ini dapat meningkatkan pemahaman para peserta mengenai cara menggunakan aplikasi digital itu sendiri, sehingga para pelaku sudah tidak pusing lagi membuat laporan keuangan secara manual tinggal otomatis jadi laporan keuangan. Tentu saja peserta tidak langsung mahir dalam menggunakan aplikasi akuntansi digital tersebut yaitu BukuWarung, para peserta masih harus didampingi agar mereka mampu untuk melakukan inputan dan memahami fitur-fitur yang ada di aplikasi BukuWarung tersebut. Besar harapan tim pengabdian pada kegiatan ini akan terus dilakukan hingga para peserta benar-benar mampu mengelola pencatatan sebuah laporan keuangan melalui akuntansi digital sederhana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Pamulang melalui skim hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Akademik Genap 2025-2026. Penulis juga menghaturkan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

terima kasih yang tak terhingga kepada pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini dan tim pengabdian memohon maaf jika terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam pelaksanaan kegiatan PKM {Pengabdian Kepada Masyarakat} ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitriyaningsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57–72.
- Baridwan, Z. (2007). *Intermediate Accounting*. Edisi 7. Yogyakarta : BPFE.
- Gloriana, Y. S., Solikah, M., & Linawati. (2025). Transformasi Digital Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Keuangan UMKM Melalui Aplikasi Akuntansiku pada Arsi Dekorasi. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 356–364.
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Seminar Nasional & Call For Paper HUBISINTEK 2022*, 16–24.
- IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Krisdiyawati, & Maulidah, H. (2023). Analisis Implementasi Akuntansi Digital Guna Pencatatan Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 100–106.
- Nuraini, Alqorni, N., & Putri, F. E. (2025). Peran Akuntansi Digital dan Literasi Digital Dalam Pengembangan UMKM Rumah Makan Sinar Mulya. *JUMANSI : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 7(2), 513–523.
- Nurjanah, R., Tikaromah, O., Fauziah, E., Afganis, L. N., & Andriyani, M. (2025). Transformasi Digital dalam Mendorong Ekonomi Berkelanjutan UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung. *ALAMTANA : Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 06(03), 326–333.
- Prastiwi, G. M. I., & Pamikatsih, T. R. (2025). Penerapan SAK ETAP Dengan Benar Pada Sistem Keuangan PT Damai Gadai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 39–48.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.